

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui suatu keadaan atau persoalan dalam rangka pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁹⁶

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel.⁹⁷ Tujuan penelitian kuantitatif adalah membuat deskripsi objektif tentang fenomena terbatas dan menentukan apakah fenomena dapat dikontrol melalui beberapa intervensi. Menjelaskan, meramalkan, dan atau mengontrol, hubungan, pengaruh, sebab-akibat (kausal) fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.⁹⁸

⁹⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hal.39

⁹⁷*Ibid*, hal.12

⁹⁸Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), Dan Manajemen Pemasaran, Serta Integrasi Keislaman*, Malang: Genius Media, 2014, Hal.20

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁹⁹ Secara istilah populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi jurusan ekonomi syariah pada tahun ajaran 2016/2017 di IAIN Tulungagung yakni sebanyak 1.126 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Dan jika populasi kurang dari 100 maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰⁰

Metode pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*.¹⁰¹ *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada

⁹⁹Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika2*, Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016, hal.2

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 81

¹⁰¹*Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 121.

penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Dimana Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk konsumen produk kosmetik apa saja yang mereka sering gunakan.

Jadi, dalam penelitian ini pengambilan sampelnya dilakukan pada mahasiswi jurusan ekonomi syariah di IAIN Tulungagung Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017. Alasannya adalah karena sebagian besar populasi merupakan responden yang lebih mudah dijumpai oleh peneliti serta responden rata-rata berpeluang memakai produk kosmetik sehari-hari sehingga diharapkan dalam penelitian ini akan mempercepat pengambilan data. Suatu sampel yang baik harus memenuhi persyaratan mengenai ukuran besarnya cukup memadai yang tergantung kepada sifat populasi dan tujuan penelitian. Semakin besar sampel yang diambil, maka akan semakin kecil terjadi kemungkinan salah dalam menarik kesimpulan tentang populasi. Penelitian yang menggunakan analisis data dengan statistik, jumlah sampel yang terkecil adalah 30 subyek/obyek, tetapi pakar peneliti lain ada yang menganggap bahwa sampel jumlah minimum adalah 100 subyek/obyek yang paling tepat.¹⁰²

Penelitian ini menggunakan rumus penarikan sampel Suharsimi Arikunto. Dengan alasan populasi lebih besar dari ratusan hingga ribuan dengan “Penentuan pengambilan Sampel sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua

¹⁰²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, hal.149.

hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :¹⁰³

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Oleh karena, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1.126 orang mahasiswi, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Arikunto :

$$n = 15\% \times N$$

$$n = 15\% \times 1.126$$

$$n = 169$$

Sehingga, diperoleh jumlah sampel sebanyak 169 responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, symbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut.¹⁰⁴ Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu

¹⁰³Suharsimi, Arikunto, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006, hal 116

¹⁰⁴Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Malang: Genius Media, 2014, hal.130

yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk angka-angka atau disebut kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti untuk menjawab risetnya secara khusus.¹⁰⁶ Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pertanyaan terstruktur.¹⁰⁷ Sehingga dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung sebagai subyek konsumen kosmetik dengan memberikan kuesioner atau angket. Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini misalnya data dari jurnal, literature, atau buku panduan kuliah serta sumber lainnya yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

1. Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian produk kosmetik. Variabel dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor budaya (X1)

¹⁰⁵Sukandar rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006, hal.44

¹⁰⁶Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009, Hal.44

¹⁰⁷Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hal.130

Yaitu faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar dikarenakan kebiasaan. Indikator dari variabel ini adalah:

- 1) Budaya (X1.1)
- 2) Sub budaya (X1.2)
- 3) Kelas sosial (X1.3)

b) Faktor sosial (X2)

Yaitu faktor yang timbul dari lingkungan sosial konsumen. Indikator dari variabel ini adalah :

- 1) Kelompok referensi (X2.1)
- 2) Keluarga (X2.2)
- 3) Peran dan status (X2.3)

c) Faktor kepribadian (X3)

Yaitu karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. Indikator dari variabel ini adalah :

- 1) Usia dan tahap siklus hidup (X3.1)
- 2) Pekerjaan (X3.2)
- 3) Situasi ekonomi (X3.3)

d) Faktor psikologis (X4)

- 1) Motivasi (X4.1)
- 2) Persepsi (X4.2)
- 3) Pembelajaran (X4.3)

2. Skala Pengukuran

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan instrument. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin. “Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :¹⁰⁸

- 1) SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- 2) S : Setuju, memiliki nilai 4
- 3) CS : Cukup Setuju, memiliki nilai 3
- 4) TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

Ciri khas skala Likert ini adalah bahwa semakin tinggi yang diperoleh seorang responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut makin positif terhadap obyek dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari perencanaan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses penentuan cara-cara untuk mendapatkan atau menjangking data-data penelitian lapangan (terutama data primer).¹⁰⁹

¹⁰⁸H. Sarjono dan W. Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar Untuk Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, Hal.8

¹⁰⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005, hal.118

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian pada umumnya terdapat 4 metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode angket, metode observasi, dan metode dokumenter. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah menggunakan metode kuesioner atau melalui angket. Metode kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan teknik dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan untuk memecahkan masalah penelitian.¹¹⁰

Dalam penelitian ini, kuesioner yang telah dibuat disebarakan kepada 169 responden langsung yaitu mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung sebagai responden konsumen produk kosmetik.

2. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data dalam penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara tepat guna dan berhasil guna (efektif dan efisien). Alat atau instrumen pengumpulan data akan membahas data lapangan dan pengukurannya. Hakikat penentuan data lapangan didasarkan kepada masalah penelitian.¹¹¹

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner untuk memperoleh data faktor budaya, faktor sosial, faktor kepribadian, faktor psikologis dan keputusan

¹¹⁰*Ibid*, hal.127

¹¹¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*,... hal.141

pembelian produk kosmetik. Kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 45 pertanyaan.

Untuk mempermudah dalam membuat alat atau instrumen penelitian, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Dimensi	No pertanyaan
1.	Faktor budaya	Budaya	Faktor	1-3
		Sub Budaya	budaya	4-6
		Kelas Sosial	menurut Kottler	7-9
2.	Faktor sosial	Kelompok referensi	Faktor sosial	10-12
		Keluarga	menurut	13-15
		Peran dan status	Kottler	16-18
3.	Faktor kepribadian	Usia dan siklus hidup	Faktor	19-21
		Pekerjaan	kepribadian	22-24
		Situasi ekonomi	menurut Kottler	25-27

4.	Faktor psikologis	Motivasi	Faktor psikologis menurut Kottler	28-30
		Persepsi		31-33
		Pembelajaran		34-36

Sumber : Kottler dan Amstrong¹¹²

E. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan menjelaskan hasil dari penelitian.

1) Uji Validitas

Upaya teknik analisis untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan terhadap setiap variabel pertanyaan dari masing-masing faktor yang terdapat dalam kuisisioner, yaitu dengan cara menghitung dari masing-masing item terhadap skor total atau nilai total yang diperoleh. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item/Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai r_{hitung} dibandingkan dengan

¹¹²ibid

nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{\text{hitung}} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut dikatakan valid.¹¹³

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Reliabilitas adalah menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

Kriteria uji reliabilitas :

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

3) Analisis Faktor

Teknik analisis data selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan teknik analisis ststistika yang bertujuan untuk

¹¹³ Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 353.

menerangkan struktur hubungan di antara variabel-variabel yang diamati dengan jalan membangkitkan beberapa faktor yang jumlahnya lebih sedikit dari pada banyaknya variabel asal.¹¹⁴ Maksudnya, analisis faktor menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak yang dapat diamati atau diukur secara langsung. Adapun kegunaan analisis faktor untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit, pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu dan menamakannya sebagai faktor. Model faktor dapat di tampilkan sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1} F_{i1} + A_{i2} F_{i2} + A_{i3} F_{i3} + \dots + A_{im} F_{im} + V_1 V_i$$

Keterangan:

X_i = Standar variabel ke i

A_{i1} = Koefisien regresi berganda (*standarisasi loading*)

F_i = Faktor umum

V_i = Standarisasi koefisien regresi dari variabel ke I pada faktor khusus ke I

V_1 = Faktor khusus bagi variabel ke i

M = Jumlah faktor umum

Faktor umum dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel yang diamati dengan formula sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1} X_1 + W_{i2} X_2 + W_{i3} X_3 + \dots + W_{ik} X_k$$

Keterangan:

¹¹⁴Vincent Gaspersz, *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*, (Bandung: Tarsito, 1992), Hal.421.

F_i = Estimasi faktor ke i

W_i = Bobot atau skor koefisien faktor ke i

K = Jumlah variabel

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis faktor adalah:

- 1) Memilih Variabel Matrix Korelasi dengan Menggunakan Metode *Barhelts Test of Sphericity* dan Karser-Meyer-Ollen (KMO)

KMO merupakan uji yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1 ini mempertanyakan kelayakan (*appropriateness*) analisis faktor. Apabila nilai indeks tinggi atau berkisar antara 0,5 hingga 1, analisis faktor tersebut layak untuk dilakukan, sebaliknya kalau nilainya berada dibawah 0,5 analisis faktor tersebut tidak layak untuk dilakukan.

- 2) Ekstraksi Variabel

Ekstraksi variabel digunakan untuk menentukan jumlah faktor. Penentuan jumlah faktor ini didasarkan pada nilai *eigenvalues* di atas 1 sedangkan angka *eigenvalues* yang di bawah 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk.

- 3) Rotasi Faktor

Rotated component matrix merupakan proses menurunkan satu atau lebih faktor rotation atau rotasi terhadap faktor yang telah di bentuk, tujuannya untuk memperjelas variabel yang akan masuk ke dalam faktor penentu. Dalam menggunakan rotasi *varimax*, yaitu metode yang bertujuan untuk merotasi faktor awal hasil ekstraksi sehingga akan menghasilkan matriks yang lebih sederhana untuk mempermudah interpretasi dengan meminimalkan variabel

yang dimiliki *loading* faktor tinggi terhadap faktornya. Setelah jumlah faktor terbentuk maka dilanjutkan dengan proses penetapan variabel.

4) Interpretasi Faktor

Interpretasi dilakukan dengan melihat faktor *loading* (korelasi) suatu variabel dengan faktornya. Faktor *Loading* dapat menjelaskan seberapa besar bisa mengukur faktor yang terbentuk dari tiap-tiap kelompok faktor. Semakin besar nilai *loading* faktor yang dibentuk maka semakin tinggi ranking variabel tersebut didalam faktor tersebut. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk yang biasa dianggap mewakili variabel-variabel anggotanya. Penamaan faktor tersebut ditentukan oleh peneliti sendiri dimana penamaan faktor tergantung pada nama-nama variabel yang menjadi satu kelompok pada interpretasi masing-masing analisis dan aspek lainnya.